

Analisis Program Kelas Komputer dalam Meningkatkan Keterampilan Digital Peserta Didik Paket B SKB Gresik

Desvita Endin Kardhana^{1*}, Yatim Riyanto²

¹²Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Surabaya

*e-mail korespondensi: desvita.22016@mhs.unesa.ac.id

Abstract

This study aims to describe and analyze in depth the implementation of the computer class program and to identify the extent of digital skill improvement achieved after participating in the learning process, as well as the influencing factors. The background of the study is based on the low mastery of digital skills, either due to limited initial experience, limited access to technological devices, or differences in individual abilities. This condition can be a barrier to facing the demands of the digital era. This study used a descriptive qualitative approach with data collection methods through in-depth interviews, observation, and documentation with the head of SKB Gresik, program managers, and tutors. Data analysis techniques used included data collection, data reduction, and verification or drawing conclusions. The results indicate a directed development in skills. This improvement is evident in the mastery of basic digital skills, particularly in the ability to operate computers, use office applications, and understand the function of technology in supporting learning activities. The changes are not only technical but also reflect increased confidence and independence in using digital devices.

Keywords: Computer class, Digital skills, Non-formal education, Package B students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam pelaksanaan program kelas komputer dan untuk mengidentifikasi sejauh mana peningkatan keterampilan digital yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Latar belakang penelitian didasarkan pada rendahnya penguasaan keterampilan digital, baik karena minimnya pengalaman awal, kurangnya akses terhadap perangkat teknologi, maupun perbedaan kemampuan individu. Kondisi ini dapat menjadi hambatan dalam menghadapi tuntutan era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi kepada kepala SKB Gresik, pengelola program, tutor. Teknik analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perkembangan keterampilan yang terarah. Peningkatan ini terlihat dalam penguasaan keterampilan digital dasar, khususnya dalam kemampuan mengoperasikan komputer, menggunakan aplikasi perkantoran, serta memahami fungsi teknologi dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Perubahan yang terjadi tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencerminkan peningkatan rasa percaya diri dan kemandirian dalam menggunakan perangkat digital.

Kata kunci: Kelas komputer, Keterampilan digital, Pendidikan non formal, Peserta didik, Paket B

Accepted: 2026-03-09

Published: 2026-04-15

PENDAHULUAN

Transformasi teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, serta mencakup aspek pendidikan. Dunia pendidikan tidak lagi dapat bergantung pada metode konvensional, melainkan dituntut untuk beradaptasi dengan menghadirkan pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Sejalan dengan tuntutan perubahan tersebut, keterampilan digital menjadi aspek penting yang perlu dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan digital telah menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki setiap individu untuk dapat beradaptasi dengan perubahan dan tantangan di abad ke-21. Dengan ini, penguasaan keterampilan digital menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh peserta didik agar mampu bersaing dan berpartisipasi secara aktif di era digital. Menurut (Shiyamsyah & Yuliani, 2022), keterampilan digital mencakup kemampuan menemukan,

mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital untuk mendukung kegiatan belajar yang efektif. Peserta didik yang memiliki keterampilan digital yang tinggi cenderung lebih mandiri dan kreatif dalam menyelesaikan masalah pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan digital merupakan prioritas penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang unggul di era global. Landasan teoretis ini diperkuat oleh (Ghafara et al., 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi komputer dalam pembelajaran mempunyai potensi besar untuk meningkatkan literasi dan keterampilan digital peserta didik, terutama untuk generasi muda yang tumbuh di tengah kemajuan teknologi.

Pendidikan non-formal memiliki peran penting dalam mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan yang sesuai pada kebutuhan dunia kerja. (Latifa & Pribadi, 2022) menegaskan bahwa masyarakat perlu diperkenalkan pada teknologi digital sebagai bentuk peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjawab tantangan tersebut adalah melalui program kelas komputer yang dioperasikan pada SKB Gresik. Program ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga menekankan praktik langsung penggunaan perangkat dan aplikasi digital. Program kelas komputer yang diselenggarakan oleh SKB Gresik memberikan kesempatan kepada peserta didik yang berasal dari latar belakang ekonomi kurang mampu untuk tetap memperoleh akses pembelajaran teknologi. Sebagian besar peserta didik di SKB Gresik memiliki kondisi ekonomi yang terbatas, sehingga program ini dirancang sebagai bentuk dukungan agar mereka memiliki kesempatan yang setara dalam mempelajari komputer, sebagaimana peserta didik seusianya.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwasanya dalam pelaksanaan pembelajaran, kelas komputer ini lebih menekankan pada kegiatan praktis di laboratorium komputer dari pada hanya berfokus pada teori. Peserta didik juga diberikan kesempatan untuk memahami materi melalui praktik langsung menggunakan peralatan komputer. Selanjutnya, seluruh materi yang diajarkan oleh tutor dilakukan di laboratorium komputer, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, relevan, dan terkonsentrasi pada penguasaan keterampilan digital.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap Program Kelas Komputer, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital para peserta didik Paket B dalam pendidikan non-formal di SKB Gresik. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai jenis keterampilan digital yang telah diperoleh oleh peserta didik Paket B di SKB Gresik melalui program ini, mulai dari kemampuan dasar penggunaan komputer hingga aplikasi digital yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan pekerjaan. Penelitian bertujuan untuk menilai sejauh mana program kelas komputer berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi digital atau keterampilan peserta didik, dalam hal pengetahuan, kemampuan, dan sikap. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pelaksanaan program serupa di masa depan, sehingga pendidikan non formal dapat semakin berperan sebagai jembatan dalam meratakan keterampilan digital di kalangan peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena peneliti ingin memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pelaksanaan program kelas komputer dan bagaimana program tersebut berdampak pada peningkatan keterampilan digital peserta didik Paket B di SKB Gresik. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha untuk menggali makna, pengalaman, dan proses yang dialami oleh para peserta didik. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai untuk menganalisis pendidikan nonformal, yang sering melibatkan interaksi sosial, pengalaman belajar, dan faktor konteks yang tidak bisa dijelaskan dengan cara kuantitatif. Dengan metode kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk menganalisis pelaksanaan program secara mendalam, mencakup perencanaan, pelaksanaan, tantangan, dan dampaknya terhadap peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu lembaga pendidikan nonformal di Kabupaten Gresik yang menyelenggarakan program Paket B serta memiliki program kelas komputer sebagai bagian dari pembelajaran keterampilan. Lembaga ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki program yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan keterampilan digital peserta didik melalui kegiatan pembelajaran berbasis praktik. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan kesesuaian antara program yang dilaksanakan dengan fokus penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu beberapa bulan, yang mencakup tahap observasi awal, pengumpulan data, hingga analisis data. Subjek penelitian meliputi pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program kelas komputer, yaitu kepala SKB, pengelola program, tutor atau instruktur kelas komputer, serta peserta didik Paket B yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Informan dipilih karena memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan terkait pelaksanaan program serta perkembangan keterampilan digital peserta didik.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali informasi dari pihak pengelola dan tutor terkait pelaksanaan, serta kendala yang dihadapi dalam program kelas komputer. Selain itu, wawancara juga melibatkan peserta didik paket B untuk mengetahui pengalaman belajar serta perubahan keterampilan digital yang mereka rasakan.

Selanjutnya, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dalam program kelas komputer, termasuk interaksi antara tutor dan peserta didik serta praktik penggunaan perangkat dan aplikasi digital. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data pendukung berupa identitas lembaga, pelaksanaan kegiatan, bukti kegiatan pembelajaran, serta dokumen pendukung lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program kelas komputer program kelas komputer dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang tersusun secara sistematis, baik untuk aktivitas pembelajaran di kelas maupun sesi praktikum di laboratorium komputer. Pada tahap awal pelaksanaan pembelajaran, terlihat bahwa sebagian besar peserta didik paket B belum memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan komputer. Keterbatasan ini bukan disebabkan oleh kurangnya minat, melainkan karena peserta didik tidak pernah mendapatkan pelajaran terkait teknologi informasi dan komunikasi (TIK), terutama di tingkat pendidikan dasar. Akibatnya, keterampilan dasar seperti menyalakan dan mematikan komputer, mengenali fungsi perangkat keras, menggunakan mouse dan papan ketik, serta memahami cara kerja perangkat lunak masih berada pada tingkat yang sangat mendasar. Berdasarkan situasi ini, kegiatan pembelajaran pada tahap awal difokuskan untuk memperkuat 114 keterampilan dasar agar semua peserta didik memiliki landasan yang sama. Materi disampaikan dengan pelan dan bertahap, dengan penekanan pada penguasaan keterampilan operasional sebelum beralih ke topik yang lebih kompleks. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun kepercayaan diri sambil memastikan bahwa setiap peserta didik ini benar-benar memahami konsep dasar penggunaan komputer.

Namun faktor-faktor yang mendukung pembelajaran komputer di SKB telah ditemukan dan dapat dikategorikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal, yang memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Dalam hal sarana dan prasarana, keberadaan laboratorium komputer yang dilengkapi dengan perangkat yang dapat digunakan langsung untuk pembelajaran merupakan dukungan utama. Dukungan fasilitas yang memadai, kompetensi dan sikap positif dari pengajar, metode belajar yang praktis, serta suasana kelas yang menyenangkan merupakan faktor-faktor penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran komputer di SKB

Gresik, sehingga peserta didik merasa terbantu dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

Dapat dimaknai bahwa hambatan dalam pembelajaran komputer pada peserta didik Paket B tidak hanya terletak pada aspek akademik semata, tetapi juga dipengaruhi oleh rendahnya motivasi belajar, tuntutan pekerjaan, kondisi ekonomi keluarga, ketidakteraturan kehadiran, kesulitan memahami materi, serta keterbatasan akses terhadap perangkat pendukung pembelajaran, sehingga faktor-faktor tersebut secara keseluruhan menjadi penghambat efektivitas proses pembelajaran komputer. Temuan ini sejalan dengan teori keterampilan digital yang dikemukakan oleh Vitezic dan Peric, yang menyatakan bahwa keterampilan digital merupakan kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi secara efektif untuk mendukung berbagai aktivitas, termasuk pembelajaran. Dalam konteks ini, peserta didik memperoleh pengalaman langsung melalui penggunaan komputer dan mempelajari microsoft office, sehingga keterampilan yang dimiliki tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif.

Secara keseluruhan pelaksanaan kelas komputer memiliki dampak yang nyata dalam meningkatkan keterampilan digital dasar. memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan digital dasar peserta didik Paket B. Program ini mampu mengatasi keterbatasan awal peserta didik paket B yang sebelumnya minim pengalaman dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Melalui pembelajaran yang berbasis praktik, bimbingan yang berkelanjutan, serta penyampaian materi yang disusun secara bertahap, peserta didik memperoleh keterampilan digital yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Selain itu, program kelas komputer juga berperan dalam meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian peserta didik dalam menggunakan perangkat digital.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program kelas komputer di SKB Gresik telah berjalan dengan baik dan terintegrasi dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Program ini menekankan pendekatan *learning by doing*, sehingga peserta didik tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mempraktikkan langsung penggunaan perangkat dan aplikasi komputer secara bertahap. Pelaksanaan program tersebut terbukti mampu meningkatkan keterampilan digital dasar peserta didik, terutama dalam pengoperasian komputer, mengetik, dan penggunaan aplikasi perkantoran. Peningkatan ini juga memberikan dampak nyata dalam kehidupan peserta didik, termasuk dalam mendukung aktivitas pekerjaan. Keberhasilan program dipengaruhi oleh faktor pendukung, seperti ketersediaan fasilitas yang memadai, kompetensi tutor, partisipasi aktif peserta didik, serta lingkungan belajar yang kondusif. Namun, terdapat pula faktor penghambat, antara lain rendahnya motivasi dan kehadiran peserta didik, tuntutan pekerjaan, serta keterbatasan akses terhadap perangkat digital di luar lingkungan lembaga. Secara keseluruhan, program kelas komputer memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan digital peserta didik Paket B, meskipun masih diperlukan upaya untuk mengatasi berbagai kendala yang ada agar hasil pembelajaran dapat lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Ghafara, S. T., Jalinus, N., Ambiyar, A., Waskito, W., & Rizal, F. (2023). Pembelajaran Menggunakan TIK dapat Meningkatkan Literasi Peserta Didik Generasi Z Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Saintikom (Jurnal Sains Manajemen Informatika Dan Komputer)*, 22(2), 241. <https://doi.org/10.53513/jis.v22i2.8503>

-
- Latifa, I., & Pribadi, F. (2022). Peran Lembaga Pendidikan Nonformal Dalam Mengatasi Pengangguran Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 3(3), 137–146. <https://doi.org/10.23887/jpsu.v3i3.45781>
- Riyanto, D. Y., Pd, M., & Oktariyanda, T. A. (n.d.). Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. 2023.
- Rusmana, D. (2020). Pengaruh Keterampilan Digital Abad 21 Pada Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Peserta Didik Smk. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 17. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p17-32>
- Shiyamsyah, F. S. F., & Yuliani, Y. (2022). Pengembangan E-Book Interaktif pada Materi Respirasi Seluler untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Digital Siswa SMA Kelas XII. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 11(2), 492–501. <https://doi.org/10.26740/bioedu.v11n2.p492-501>